

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan Pengembangan (*develop*). Kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini antara lain :

1. Lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme pada materi lingkaran di kelas XI IPA MAS Al-Kautsar Al-Akbar Medan yang dikembangkan dikategorikan sangat valid yang memiliki persentase pada uji ahli materi sebesar 90,90% dan uji ahli media sebesar 97,22%. Kevalidan ini terlihat dari hasil validasi oleh ahli terhadap tiga aspek validasi LKS yang berbeda. Pada uji ahli materi ketiga aspeknya, yaitu relevansi, keakuratan, dan kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa. Sedangkan kevalidan pada uji ahli media terlihat pada ketiga aspek, yaitu tampilan umum, tampilan khusus dan penyajian media. Maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa LKS yang telah dikembangkan dapat digunakan oleh guru dan siswa karena telah memenuhi kriteria kelayakan secara deskriptif.
2. LKS berbasis konstruktivisme pada materi lingkaran di kelas XI IPA MAS Al-Kautsar Al-Akbar Medan yang telah dikembangkan dikategorikan sangat praktis oleh guru dan siswa dan memiliki persentase nilai keseluruhannya 94,64 dan 94,77%. Dan tergambar melalui ketiga aspek, yaitu kemudahan penggunaan, kemenarikan sajian dan manfaat. Dari

aspek kemudahan penggunaan maka tergambar bahwa LKS yang dikembangkan mampu memudahkan guru dan siswa pada materi lingkaran. Pada aspek kedua yaitu kemenarikan sajian maka LKS yang dikembangkan memiliki tampilan dan isi yang menarik serta pada aspek ketiga yaitu manfaat terlihat bahwa LKS yang dikembangkan mampu membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dapat membuat siswa menjadi lebih aktif serta memotivasinya dalam belajar dan membantu siswa pula mengingat kembali pengetahuan yang pernah mereka pelajari serta menyempurnakannya kembali.

Dengan demikian LKS yang dikembangkan ini dilakukan sampai tahap pengembangan dan dapat dikatakan LKS yang valid dan praktis. Oleh karena itu, LKS berbasis konstruktivisme ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi lingkaran untuk siswa SMA/MA di kelas XI IPA

## **B. Implikasi**

Hasil akhir dari penelitian ini berupa bahan ajar yakni lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme. Melalui pendekatan atau model konstruktivisme ini siswa dapat membangun pemahamannya sendiri secara lebih aktif dan kreatif berdasarkan pengetahuannya terdahulu serta dari pengalaman belajarnya yang bermakna. Hal ini sangat cocok digunakan agar mendorong keberanian siswa dalam berprestasi dan berlomba-lomba dengan teman sejawatnya dalam mengerjakan LKS saat mengingat kembali materi yang dipelajari dahulu.

LKS ini telah melalui uji validitas dan uji praktikalitas. Maka dari itu melalui LKS berbasis konstruktivisme ini nantinya diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada materi lingkaran. Selain itu hasil dari penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan gambaran bahwa dalam pembelajaran perlu adanya bahan ajar lain yang mampu meningkatkan proses pembelajaran tersebut yakni dengan cara menciptakan bahan ajar yang sesuai dengan konsep, kurikulum dan karakter siswa.

### **C. Saran**

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti menyatakan agar guru kedepannya dapat mengembangkan kreativitas dalam menciptakan bahan ajar yang lebih menarik dan bervariasi lagi sehingga nantinya tidak berfokus pada sumber belajar yang disediakan oleh sekolah. Salah satunya dapat mengembangkan LKS berbasis konstruktivisme.
2. Pembelajaran berbasis kontekstual hendaknya menjadi kesempatan siswa untuk menunjukkan keberanian dalam berprestasi karena pembelajaran ini mendorong siswa untuk berlomba-lomba mengingat kembali materi yang sudah pernah mereka pelajari dan nantinya dapat disempurnakan kembali. Melalui pembelajaran ini berbantuan LKS hendaknya siswa memiliki kemampuan mengkonstruksi, dapat menemukan sendiri dan bertukar pikiran dengan guru dan teman sejawatnya agar membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan.

3. Penelitian dan pengembangan LKS berbasis konstruktivisme ini merupakan penelitian yang terbatas dan hanya pada pembelajaran matematika khususnya materi lingkaran. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu mengembangkan LKS berbasis konstruktivisme dengan materi dan pembelajaran lainnya di kelas dan sekolah lain. Dan bagi peneliti sendiri hendaknya menjadi acuan dan memicu semangat untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih beragam.

